

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data yang dilakukan mengenai PDB, PMDN, PMA, dan tenaga kerja di Indonesia tahun 2014-2018 dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial PMDN berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di Indonesia tahun 2014-2018.
2. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial PMA berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDB di Indonesia tahun 2014-2018.
3. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial tenaga kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap PDB di Indonesia tahun 2014-2018.
4. Berdasarkan analisis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel PMDN, PMA, dan tenaga kerja berpengaruh dan signifikan terhadap PDB di Indonesia tahun 2014-2018.

#### **B. Implikasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, implikasinya adalah:

1. PMDN memberikan pengaruh yang positif terhadap PDB di Indonesia. Apabila PMDN meningkat maka PDB akan ikut meningkat. Penanam modal

dalam negeri berinvestasi pada sektor perekonomian untuk meningkatkan pendapatan negara.

2. PMA memberikan pengaruh yang negatif terhadap PDB di Indonesia. Apabila PMA meningkat maka PDB akan turun. Diperlukan langkah perbaikan agar penanam modal asing tertarik berinvestasi di Indonesia.
3. Tenaga kerja memberikan pengaruh yang positif terhadap PDB di Indonesia. Apabila tenaga kerja meningkat maka PDB akan ikut meningkat.
4. PMDN, PMA, dan tenaga kerja secara bersama-sama dapat memberikan pengaruh terhadap PDB di Indonesia. Artinya PMDN, PMA, dan tenaga kerja sebagai faktor produksi dapat mendorong pertumbuhan PDB.

### C. Saran

Saran yang diajukan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil pengujian yang telah dilakukan dengan menggunakan data panel menunjukkan bahwa PMA secara parsial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap PDB. Berdasarkan nilai koefisien regresi PMA ( $X_2$ ) sebesar -0,023436 menjelaskan bahwa setiap kenaikan PMA sebesar 1% maka akan menurunkan PDB sebanyak 0,023%. Hasil pengujian ini tidak sesuai dengan teori yang telah dijelaskan, bahwa PMA dapat mempengaruhi PDB. *Institute for Development of Economics and Finance* (Indef) mengatakan bahwa PMA mulai bergeser dari sektor primer dan sekunder ke sektor tersier yang padat modal seperti jasa keuangan dan perdagangan. Pertumbuhan PMA tidak mampu mendongkrak sektor riil secara nyata. PDB sangat bertumpu pada sektor riil, karena sektor riil merupakan sektor yang menggerakkan roda

perekonomian suatu negara (Syauqi, 2016). Selain itu, hambatan yang menyebabkan aliran PMA sulit masuk ke Indonesia yaitu masih terhambat pada masalah regulasi dan birokrasi yang rumit, perizinan, dan pembebasan lahan. Perlu dilakukan upaya untuk mengatasi hambatan yang menyebabkan PMA sulit masuk ke Indonesia. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menciptakan iklim penanaman modal yang kondusif dan memperbaiki masalah regulasi dan birokrasi yang rumit. Diperlukan usaha dan kebijakan pemerintah untuk menarik penanam modal agar menanamkan modalnya pada sektor padat karya. Seperti memperbaiki peraturan, perizinan, dan pembebasan lahan yang selama ini sangat bermasalah. Sehingga PMA dapat meningkatkan produktivitas nasional dan daya saing internasional (CNBC, 2018).

2. Peningkatan PMDN perlu dilakukan di Indonesia agar nantinya banyak tenaga kerja yang terserap untuk bekerja pada sektor perekonomian di Indonesia. Hal ini dikarenakan PMDN akan menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang dapat mendorong perekonomian negara.
3. Penciptaan proyek dan lapangan pekerjaan yang bersifat padat karya agar dapat menyerap tenaga kerja yang tersedia. Karena tenaga kerja memberikan pengaruh terhadap peningkatan PDB di Indonesia. Selain itu, perlu adanya peningkatan kualitas tenaga kerja melalui pendidikan dan pelatihan kerja. Sehingga tenaga kerja siap masuk dan bersaing di dunia kerja.